

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil dari perhitungan dapat disimpulkan bahwa kebutuhan bahan baku selama satu periode pada PT Ongkowidjoyo adalah 9.149.591.980 Kg.
2. Jumlah bahan baku yang paling ekonomis dengan metode EOQ adalah sebesar 489.467 Kg sedangkan *safety stock* yang merupakan persediaan minimum yang harus ada di gudang dengan tujuan untuk menjaga kemungkinan terjadinya kekurangan bahan baku menurut hasil perhitungan diperoleh 76.246.599 Kg.
3. Titik pemesanan kembali (*ROP*), hasil dari perhitungan peneliti adalah 228.739.797. dan persediaan maksimum yang boleh dipesan oleh perusahaan adalah 305.475.863 Kg, karena persediaan yang berlebih akan menambah biaya penyimpanan dan risiko akan kerusakan barang.

B. Saran

Kebijakan perusahaan mengenai pengadaan persediaan bahan baku sudah cukup baik, tetapi akan lebih baik jika perusahaan menggunakan metode EOQ dalam pengadaan persediaan bahan baku karena dengan metode ini dapat menekan biaya persediaan bahan baku seminim mungkin

dan dapat memperlancar proses produksi karena pengadaan persediaan bahan baku dapat dilakukan dengan terencana dan terkendali.